

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PD. BPR NTB SUMBAWA TAHUN 2010-2019

Usman¹, Nining Sudiyarti^{2*}, Nydia Pratiwi Puji Lestari³
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: niningsudiyarti04@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 22 Februari 2021

Revised: 27 Maret 2021

Published: 30 April 2021

Keywords

Savings, Deposits,
Employees
Performance.

Abstrak

This study aims to know the effect of third party funds toward credit distribution at PD. BPR NTB Sumbawa 2010-2019. The type of this study was associative study. The data used in this study were secondary data in the form of savings, deposit and credit at PD. BPR NTB Sumbawa in 2010-2019 which was collected through the documents that were already available. The data were analyzed using statistical analysis techniques, including multiple linear regression analysis, t and F tests and the coefficient of determination (R^2) test. The results of study showed that partially savings had significant effect toward credit distribution at PD. BPR NTB Sumbawa 2010-2019. It was based on the result of t-test where $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($2.657 > 2.364$) with significant value of 0.033 which was lower than 0.05 ($0.033 < 0.05$), then deposits did not have significant effect toward credit distribution at PD. BPR NTB Sumbawa 2010-2019, it was based on the value of $t\text{-value} < t\text{-table}$ ($1.087 < 2.364$) with significant value of 0.313 which was higher than 0.05 ($0.313 > 0.05$). Furthermore, simultaneously that savings and deposits had effect toward credit distribution at PD. BPR NTB Sumbawa, it was based on the value of the $f\text{-value} > f\text{-table}$ ($146.436 > 4.46$) and significant value was 0.000 which was lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Then the value of the coefficient of determination (R^2) was 0.977 or 97.7%. It means that the percentage effect of savings and deposits toward credit distribution at PD. BPR NTB Sumbawa in 2010-2019 was 97.7%, while the remaining of 2.3% was affected by other variables out of this study.

PENDAHULUAN

Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Bank merupakan badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungan saja namun diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Menurut Pratama (2010), bank adalah lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa perbankan dibagi menjadi dua, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Bank umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang

melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR memiliki dua tugas utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan persoalan bagi bank yang paling utama. Tanpa adanya dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Bank perkreditan rakyat dalam menyalurkan kreditnya kepada nasabahnya atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dana yang berasal dari pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat berupa tabungan dan deposito. BPR dilarang untuk menerima simpanan dari DPK dalam bentuk giro.

Pentingnya sumber dana dari pihak ketiga yang berasal dari masyarakat disebabkan sumber dana yang dihimpun dari masyarakat ini merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Besar kecilnya kredit yang akan dikururkan kepada masyarakat bergantung pada ukuran DPK yang berhasil dihimpun. Menurut Purba dkk. (2016), dana pihak ketiga (DPK) menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit BPR karena semakin besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka kemampuan BPR dalam menyediakan kredit modal kepada masyarakat juga akan semakin besar.

Jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum, hal ini terkait dengan tujuan pelayanan utama BPR adalah melayani masyarakat menengah ke bawah terutama usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang murah dan mekanisme kredit yang sederhana. Mengingat masalah yang paling sering kali dikeluhkan oleh pengusaha UMKM adalah kesulitan permodalan, maka peran BPR sebagai lembaga keuangan mikro dalam memberikan kredit sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menambah modal mereka dalam mengembangkan usahanya. (Puspawati dkk, 2016).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parmawati (2015) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Tbk. Cabang Surakarta. Artinya, semakin besar DPK yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka kemampuan bank dalam menyediakan kredit bagi masyarakat juga akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh variabel dana pihak ketiga, yaitu tabungan dan deposito terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018), adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jumlah tabungan, deposito dan kredit yang disalurkan kepada nasabah PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Data sekunder menurut Umar (2013), data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip yang terdapat pada PD. BPR NTB Sumbawa mengenai data jumlah tabungan, deposito dan kredit yang disalurkan kepada nasabah PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2018), adalah teknik memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut meliputi data jumlah tabungan, deposito dan kredit yang disalurkan kepada nasabah PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019 yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang terdapat pada PD. BPR NTB Sumbawa.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tabungan (X_1) dan deposito (X_2).

a. Tabungan (X_1)

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019 yang diukur dalam satuan rupiah.

b. Deposito (X_2)

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Deposito dalam penelitian ini adalah simpanan berjangka yang dapat dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2015-2019 yang diukur dalam satuan rupiah.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (Y). kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain. Kredit dalam penelitian ini adalah jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2015-2019 yang diukur dalam satuan rupiah.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik

analisis data kuantitatif yang diujikan secara statistic, meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (uji t), uji hipotesis simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara mandiri atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa yang disebabkan oleh perubahan variabel tabungan dan deposito.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.759E10	5.290E9		5.216	.001
Tabungan	1.437	.541	.705	2.657	.033
Deposito	.819	.753	.288	1.087	.313

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,759 + 1,437 X_1 + 0,819 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 2,759, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel tabungan dan deposito dianggap konstan (0), maka penyaluran kredit adalah sebesar 2,759.
- Nilai koefisien regresi variabel tabungan (X_1) sebesar 1,437 dan bernilai positif. Artinya, jika tabungan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka penyaluran kredit (Y) pada PD. BPR NTB Sumbawa akan mengalami kenaikan sebesar 1,437, dengan asumsi nilai deposito (X_2) adalah konstan (0).
- Nilai koefisien regresi variabel deposito (X_2) adalah sebesar 0,819 dan bernilai positif. Artinya, jika deposito (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka penyaluran kredit (Y) pada PD. BPR NTB Sumbawa akan mengalami kenaikan sebesar 0,819, dengan asumsi tabungan (X_1) adalah konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial, yaitu tabungan (X_1), dan deposito (X_2) terhadap terhadap penyaluran kredit (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t hasil perhitungan atau t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter parsial (uji t) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.759E10	5.290E9		5.216	.001
Tabungan	1.437	.541	.705	2.657	.033
Deposito	.819	.753	.288	1.087	.313

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) yang ditunjukkan pada tabel 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Tabungan Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,657, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=10-3=7$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2,364, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,657 > 2,364$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2015-2019.

b. Pengaruh Deposito Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,087, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=10-3=7$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2,364, sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($1,087 < 2,364$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05 ($0,313 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2015-2019.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) dapat diketahui dengan menggunakan uji-F. Variabel-variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen, jika nilai F hasil perhitungan atau F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} .

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter simultan (uji F) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.984E21	2	3.992E21	146.436	.000 ^a
Residual	1.908E20	7	2.726E19		
Total	8.175E21	9			

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan
b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 3. diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 146,436, sedangkan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$) dan ($df_2=n-k=10-3=7$) sebesar 4,46, sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($146,436 > 4,46$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan dan deposito secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2015-2019.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel dependen tabungan dan deposito terhadap variabel terikat penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa tahun 2010-2019. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* pada tabel *model summary*^b. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.977	.970	5.22137E9
a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan				
b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,977 atau sebesar 97,7%. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel dependen tabungan dan deposito terhadap variabel terikat penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa tahun 2010-2019 adalah sebesar 97,7%, sedangkan sisanya sebesar 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diliti, seperti suku bunga, kualitas pelayanan, promosi dan pendapatan masyarakat.

Pembahasan

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Penyaluran Kredit Pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa tahun 2010-2019. Hal ini mengandung arti bahwa jika semakin besar jumlah tabungan yang berhasil dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa, maka kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan pandangan Dendawijaya (2005) yang menyatakan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat yang berasal dari tabungan merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin meningkatkan pula kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk pemberian kredit.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani, Herawati dan Atmadja (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit Pada Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Artinya, semakin tinggi jumlah tabungan yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

2. Pengaruh Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial deposito tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa tahun 2010-2019. Hal ini mengandung arti bahwa penyaluran kredit kepada masyarakat yang dilakukan oleh PD. BPR NTB Sumbawa tidak dipengaruhi oleh jumlah deposito yang berhasil dihimpun. Besar atau kecilnya kredit yang disalurkan tidak mengacu pada besar atau kecilnya jumlah deposito. Hal ini dibuktikan dari data deposito yang fluktuatif, sedangkan penyaluran kredit terus meningkat setiap tahunnya.

Pada proses pelaksanaan kegiatan operasionalnya sehari-hari, PD. BPR NTB Sumbawa tetap menyediakan dana yang akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Saat ini, ditengah lesunya bisnis sektor riil secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap bisnis perbankan. Bank tidak lagi dapat mengandalkan simpanan dari nasabah sebagai sumber utama yang akan disalurkan kepada masyarakat, bank diharuskan agar mampu memperoleh dana dari pihak lainnya, seperti pinjaman antar bank dan menerbitkan surat berharga pasar uang (SBPU) yang diperjual belikan untuk menarik minat dari investor. Melalui terobosan baru ini, PD. BPR NTB Sumbawa dapat menghimpun dana yang selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nina Sarah (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut KCP Belawan. Artinya, besar atau kecilnya kredit yang disalurkan kepada masyarakat tidak mengacu pada besar atau kecilnya jumlah deposito. Jumlah deposito meningkat tidak memberikan jaminan bahwa penyaluran kredit juga akan meningkat.

3. Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tabungan dan deposito secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PD. BPR NTB Sumbawa tahun 2010-2019. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar jumlah tabungan yang berhasil dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa, maka kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan pandangan Ismail (2012) yang menyakan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Penyaluran kredit menjadi prioritas utama bank dalam mengalokasikan dananya, karena sumber sumber dana terbesar bank berasal dari masyarakat sehingga harus disalurkan kembali kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani, Herawati dan Atmadja (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan giro, tabungan dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit Pada Perusahaan Perbankan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tabungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.
2. Deposito secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.
3. Tabungan dan deposito secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada pada PD. BPR NTB Sumbawa Tahun 2010-2019.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi PD. BPR NTB Sumbawa, guna mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran kredit kepada masyarakat, maka perlu dilaksanakan sosialisasi atas produk-produk perbankan sehingga masyarakat sasaran memperoleh pengetahuan tentang produk-produk yang ditawarkan tersebut. Selain itu, pemberian stimulus seperti undian hadiah kepada masyarakat dan nasabah sehingga dapat merangsang minat masyarakat lainnya untuk menabung dan mengambil kredit pembiayaan pada PD. BPR NTB Sumbawa
2. Bagi Pemerintah, Pemerintah diharapkan dapat menyesuaikan kebijakan yang diambil berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat. Penentuan suku bunga kredit yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengambil kredit pembiayaan pada perbankan sehingga pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya penerimaan perbankan dari sektor kredit.

DAFTAR RUJUKAN

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sarah, Nina. 2018. Pengaruh Giro, Tabungan dan Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Belawan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikhtisar Ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI) Jilid II Tahun 1992.
- Parmawati, Lidya Mukharomah. 2015. Nalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Cabang Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2005-2009). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Devy M., Nugroho J. Setiadi., dan Nurrina Rizkiyanti. 2016. Implementation Of The Indonesian Banking Architecture As A Blueprint Of The Direction And Order Of The National Banking System: Empirical Study Of Indonesian Commercial Banking. *Journal The Winners*. Vol. 16 No. 1. Pp. 6-14.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Retnadi, Djoko. 2006. Perilaku Penyaluran Kredit Bank. *Jurnal Kajian Ekonomi 2006*.
- Wardani, Nadia Nesi Krisna., Herawati, Nyoman Trisna., dan Atmadja, Anantawikrama Tungga. 2016. Pengaruh Giro, Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*. Vol. 5, No. 2. Hal.